

ABSTRAK

Juwita, Ignatia Hera Sigi. 2025. *Campur Kode dalam Fenomena Korean Wave di Media Sosial Instagram Tahun 2022-2024: Kajian Sociolinguistik*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas mengenai campur kode akibat fenomena *korean wave* di media sosial *Instagram*. Fenomena *korean wave* adalah fenomena global di mana budaya Korea Selatan mulai merebak dalam kehidupan masyarakat. Selain mempengaruhi bidang industri seperti *fashion* dan kuliner, tanpa disadari fenomena ini mempengaruhi tuturan masyarakat Indonesia terutama dalam media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode yang diakibatkan dari fenomena *korean wave* di *Instagram* dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penggunaan campur kode dalam unggahan terkait *korean wave* di *Instagram* dalam kurun waktu antara 2022-2024.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh melalui reels *Instagram* yang mengandung unsur sisipan bahasa Korea di tengah percakapan bahasa Indonesia dengan metode simak. Teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap dan catat. Peneliti mengklasifikasi, mengelompokkan, dan mengidentifikasi data yang memuat campur kode dengan sisipan bahasa Korea dalam reels *Instagram*. Kemudian peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil temuan berdasarkan kajian sociolinguistik, jenis dan faktor penyebab terjadinya campur kode.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis campur kode. Campur kode terdiri dari tiga jenis yakni: campur kode ke luar, campur kode ke dalam, dan campur kode campuran. Kemudian pada penelitian kedua, peneliti menemukan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode. Faktor-faktor yang mempengaruhi campur kode dalam penelitian ini yang antara lain seperti: keterbatasan penggunaan kode, penggunaan istilah yang lebih populer, pembicara dan pribadi pembicara, mitra bicara, tempat tinggal dan waktu pembicaraan, modus pembicaraan, topik, fungsi dan tujuan, ragam dan tingkat tutur bahasa, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan, membangkitkan rasa humor, serta untuk sekadar bergengsi. Penelitian ini juga menemukan faktor yang menandai terjadinya peristiwa tutur yang terdiri dari *setting and scene* (waktu, tempat, serta situasi), *participants* (partisipan atau peserta), *end* (tujuan atau hasil), *act sequence* (bentuk dan isi ujaran), *key* (cara), *instrument* (ragam bahasa), *norm* (norma atau aturan), dan *genre* (jenis atau bentuk penyampaian).

Kata Kunci: *sociolinguistik, campur kode, bilingualisme, dan masyarakat tutur*

ABSTRACT

Juwita, Ignatia Hera Sigi. 2025. *Code Mixing in the Korean Wave Phenomenon on Instagram Social Media in 2022-2024: A Sociolinguistic Study*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses code-mixing caused by the Korean wave phenomenon on Instagram. The Korean wave is a global phenomenon in which South Korean culture has begun to spread throughout society. In addition to influencing industries such as fashion and cuisine, this phenomenon has also unknowingly influenced the speech of Indonesians, especially on social media. The purpose of this study is to describe the forms of code-mixing caused by the Korean wave phenomenon on Instagram and to describe the factors influencing the use of code-mixing in posts related to the Korean wave on Instagram between 2022 and 2024.

This study employs a qualitative descriptive method. Data sources were obtained through Instagram reels containing Korean language insertions within Indonesian conversations using the observation method. The techniques used include free observation and note-taking. The researcher classified, grouped, and identified data containing code-mixing with Korean language insertions in Instagram reels. The researcher then analyzed and concluded the findings based on sociolinguistic studies, types, and factors causing code-mixing.

Based on the research conducted, the researcher identified the types of code-mixing. Code-mixing consists of three types: outward code-mixing, inward code-mixing, and mixed code-mixing. In the second study, the researcher identified the factors underlying code-mixing. The factors influencing code-mixing in this study include: limitations in code usage, the use of more popular terms, the speaker and the speaker's personality, the conversation partner, the location and time of the conversation, the mode of conversation, the topic, function, and purpose, the variety and level of language use, the presence of a third speaker, the main topic of conversation, evoking humor, and simply for prestige.

This study also identified factors that characterize speech events, including setting and scene (time, place, and situation), participants (speakers or participants), end (purpose or outcome), act sequence (form and sequence of actions), and the presence of a third speaker. This study also identified factors that characterize speech events, consisting of setting and scene (time, place, and situation), participants (participants or attendees), end (purpose or result), act sequence (form and content of speech), key (method), instrument (language variety), norm (norms or rules), and genre (type or form of delivery).

Keywords: *sociolinguistics, code-mixing, bilingualism, and speech community*